

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berkaitan dengan hal tersebut, strategi Pembelajaran pada hakekatnya adalah prosedur yang sistematis dalam pelaksanaan pengajaran yang merupakan kelanjutan dari pemahaman pendidik atas tujuan dan organisasi pengajaran serta isi pelajaran. Di Sekolah Dasar ada beberapa mata pelajaran yang dikembangkan antara lain mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .

IPS merupakan ilmu yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan (A. Kosasih Djahiri, 2000:2). Dengan kata lain IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial

dimasyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Berdasarkan KTSP 2006 Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang makmur ditingkat local, nasional, dan global.

Berdasarkan hasil observasi penelitian pendahuluan di SDN 1 Gunung Rejo kecamatan way lima kabupaten pesawaran diperoleh data bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa rendah, hal ini ditunjukkan dengan kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa kurang fokus pada materi, beberapa diantara mereka bermain sehingga tidak semua siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik. Aktivitas belajar siswa rendah tersebut karena guru hanya menggunakan ceramah dan hafalan yang cenderung membosankan siswa, serta guru kurang memanfaatkan media yang ada. Sedangkan hasil belajar siswa rendah hal ini dikarenakan berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yakni 60, hanya 9 dari 28 siswa yang berhasil tuntas atau memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan 19 Siswa (67,9%) memperoleh nilai di bawah KKM.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di SDN 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran disebabkan karena antara lain: (1) Guru hanya menggunakan media ceramah dan hafalan yang membosankan siswa. (2) Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada, sehingga kurang memotivasi siswa dalam belajar. (3) Proses pembelajaran hanya didominasi oleh guru, sehingga tidak adanya minat siswa untuk merespon pelajaran.

Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi proses siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana, 1997; 3)

Pengertian Media disini adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Jadi, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta meningkatnya prestasi hasil siswa sedemikian rupa sehingga proses terjadi. Dengan demikian dalam proses belajar mengajar, media sangat diperlukan agar siswa bisa menerima pesan dengan baik dan benar.

Media Peta merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Penggunaan media peta membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan, namun demikian apakah benar bahwa dengan menggunakan media peta, hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Sekolah Dasar akan lebih baik, ataukah sebaliknya justru dengan menggunakan media peta prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa akan menurun.

Dengan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh penggunaan media peta terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012-2013.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten pesawaran Tahun Pelajaran 2012– 2013
2. Suasana belajar yang kurang kondusif pada siswa khususnya mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 – 2013.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah : Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 – 2013.

Berdasarkan masalah tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan media peta dalam pelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 – 2013 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 - 2013.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012 - 2013.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun pelajaran 2012-2013.
  - b. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012- 2013.
2. Bagi Guru
- a. Dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa serta sebagai bahan masukan khususnya guru kelas V SD Negeri 1 Gunung Rejo Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran .
  - b. Dapat menambah wawasan dalam proses pembelajaran melalui media peta.
3. Bagi Sekolah
- Sebagai literatur tambahan informasi program peningkatan aktivitas belajar untuk mengatasi masalah masih rendahnya hasil belajar siswa.